

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *social commerce* terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Madura, dengan fokus pada peran *cashless payment* sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner menggunakan metode kuantitatif dengan populasi usaha mikro sektor kuliner di Kabupaten Pamekasan, dan menerapkan metode *purposive sampling* sebagai penentuan sampel dengan jumlah sampel adalah 100 responden yang diperoleh melalui perhitungan menggunakan rumus slovin. Data dianalisis menggunakan model persamaan struktural berbasis *Structural Equation Modeling - Partial Least Squares* (SEM-PLS) melalui *software* SmartPLS 4.0. Kalkulasi SEM-PLS melalui tiga tahap yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*), evaluasi model struktural (*inner model*) dan uji hipotesis. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan dan penggunaan *social commerce* terhadap kinerja keuangan usaha mikro di Madura. Sementara itu, implementasi *cashless payment* sebagai variabel moderasi menghasilkan efek yang berbeda. *Cashless payment* terbukti memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Namun, ketika dikaitkan dengan penggunaan *social commerce*, *cashless payment* tidak memberikan efek moderasi yang signifikan atau tidak mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan ini.

Kata kunci : *literasi keuangan, social commerce, kinerja keuangan, cashless payment*

ABSTRACT

The goal of this study is to look at how familiarity with money and using social commerce affect the financial health of micro businesses in Madura, focusing on how cashless payment affects the relationship between the two. We collected data for this study through quantitative methods such as interviews and questionnaires from a population of micro businesses in the culinary sector in Pamekasan Regency, utilizing the purposive sampling method for sample determination with a total sample of 100 respondents obtained through calculations using the slovin formula. A structural equation based on Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) was used to analyze the data model through SmartPLS 4.0 software. SEM-PLS calculation goes through three stages, namely measurement model evaluation, structural model evaluation, and hypothesis testing. The study's findings show that there is a positive and significant impact of financial literacy and social commerce usage on the financial performance of micro businesses in Madura. Meanwhile, the implementation of cashless payment as a moderating variable produces a different effect. Cashless payment is proven to strengthen the relationship between financial literacy and financial performance. However, when associated with the use of social commerce, cashless payment does not provide a significant moderating effect or is unable to strengthen or weaken this relationship.

Keyword: *financial literacy, social commerce, financial performance, cashless payment*